Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial
Volume. 3 Nomor 2 Maret 2025
e-ISSN : 3024-9945, p-ISSN : 3025-4132, Hal 250-258
DOI: https://doi.org/10.61132/nakula.v3i2.1686
Available online at: https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula

Analisis Kesalahan Penulisan Kata dan Penggunaan Ejaan pada Artikel Pendidikan dan Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Betaria Sonata Sianturi*[1], Inda Vandiwinata Simaremare[2], Siti Aisyah[3], Yosa Martini Gultom[4], Imelda Juniarta Sijabat[5]
[1-5] Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221
*Koresprodensi penulis : betariasianturi27@gmail.com**

Abstract. *This article analyzes spelling and spelling errors in educational articles and their implications for Indonesian language learning. The author emphasizes the importance of correct writing and spelling skills, as well as the negative impact of spelling errors on the quality of writing. The research method used is analysis descriptive, with a focus on identifying and classifying errors. Some of the errors found include non-standard spelling, incorrect use of capital letters and punctuation, and errors in word separation. The author also highlights the need for attention to the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) to improve the quality of writing, by providing examples of specific errors such as incorrect use of capital letters at the beginning of sentences and people's names.*

Keywords: *Learning Indonesian, PUEB, spelling, writing errors..*

Abstrak. Artikel ini menganalisis kesalahan penulisan kata dan penggunaan ejaan dalam artikel pendidikan serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis menekankan pentingnya keterampilan menulis dan ejaan yang benar, serta dampak negatif dari kesalahan penulisan terhadap kualitas tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif , dengan fokus pada identifikasi dan klasifikasi kesalahan. Beberapa kesalahan yang ditemukan meliputi penulisan kata yang tidak baku, penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang salah, serta kesalahan dalam pemisahan kata. Penulis juga menyoroti perlunya perhatian terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) untuk meningkatkan kualitas tulisan, dengan memberikan contoh kesalahan spesifik seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada awal kalimat dan nama orang.

Kata Kunci: Belajar bahasa Indonesia, PUEB, ejaan, kesalahan penulisan.

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu langkah dari kreativitas dalam menyampaikan ide menggunakan bentuk tulisan. Keluaran dari kreativitas menulis sering dikatakan dengan istilah teks atau karangan. Kedua istilah ini merujuk pada hasil yang sama, tetapi beberapa pendapat menganggap bahwa kedua istilah tersebut memiliki makna yang berbeda. Istilah penulisan biasanya dikaitkan dengan proses ilmiah kreativitas.

Menurut Taringan, (2013) Menulis merupakan tindakan menciptakan atau menggambarkan simbol-simbol visual yang merepresentasikan sebuah bahasa yang dikenal oleh individu, sehingga individu lain dapat memahami simbol-simbol visual itu jika mereka mengerti bahasa dan representasi simbol tersebut.

Menurut Khalik, (2021) Menulis adalah aktivitas yang melibatkan ekspresi ide atau pemikiran dengan keterampilan yang rumit melalui tindakan yang produktif secara aktif, Itu

Received Februari 24, 2025; Revised: Maret 05, 2025; Accepted: Maret 20 2025; Published: Maret 22 2025

dibuat menjadi bentuk huruf dan simbol numerik terstruktur untuk membuat orang lain mengerti.

Menurut Dalman, (2016) Menulis adalah suatu aktivitas kreatif yang merangkai pemikiran ke dalam bentuk teks dengan tujuan tertentu, seperti memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur. Karya yang dihasilkan dari aktivitas kreatif ini biasa dikenal sebagai tulisan atau karangan.

Menurut Situmorang, (2018) Menulis merupakan langkah menciptakan simbol-simbol visual serta tindakan menyampaikan konsep, pikiran, dan emosi kepada pembaca melalui bentuk tulisan. Karya tulis yang baik mampu diserap dan dimengerti oleh pembaca mengenai isi gagasan atau pemikiran yang disampaikan. Mengenai pengumpulan ide, meskipun topik untuk menulis telah disediakan, siswa sering mengalami tantangan dalam merancang dan mengembangkan ide.

Beberapa pendapat di atas telah diperkuat oleh Alawiyah (2021). Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa terpenting bagi siswa. Ada empat keterampilan bahasa. Artinya, Anda memiliki kemampuan untuk mendengarkan keterampilan menulis Anda, berbicara dengan kemampuan Anda, dan membacanya. Siswa yang menguasai semua empat kemampuan ini cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, mengungkapkan pendapat, dan berkomunikasi dengan lancar. Sebagai bahasa pemersatu dan bahasa pengantar dalam sistem pendidikan di Indonesia, maka para pendidik harus mempersiapkan siswa mereka dengan keempat kemampuan berbahasa tersebut.

Berdasarkan beragam pandangan yang ada, Kesimpulannya adalah bahwa menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide dan ide dalam bentuk bahasa sehingga pembaca dapat dengan jelas memahami konten yang diberikan pada teks.

Saat menggunakan pedoman umum untuk ejaan di Indonesia, banyak hal harus dipertimbangkan. Artinya, penggunaan huruf, tanda baca selektif, dan penggunaan unsur serapan.

Kesalahan dalam aspek linguistik seperti menulis huruf modal, menggunakan huruf miring dan ketebalan, dan menggunakan tanda baca seperti poin, koma dan banyak lagi.Kualitas penulisan yang buruk membuatnya bernilai sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa elemen penggunaan bahasa, seperti ejaan, adalah aspek penting dan mendasar dari proses penulisan.

Dalam banyak kasus, ada penggunaan kata -kata yang salah dengan huruf miring, huruf kapital, dan kata -kata berimbuhan yang terdapat pada artikel. Ejaan yang digunakan mungkin pendek dan tidak teratur. Sementara itu, kita semua tahu bahwa ejaan adalah sejumlah prinsip

untuk menulis bahasa dengan huruf, kata -kata dan tanda baca sebagai alat. Oleh karena itu, karena pedoman umum untuk item ejaan Indonesia, artikel harus lebih memperhatikan pengunaan tanda titik, koma, dan huruf miring untuk menghindari kesalahpahaman teks artikel.

Artikel ilmiah adalah sebuah karya tulis yang bersifat argumentatif. Karya ini didasarkan pada hasil penelitian atau analisis teoritis oleh individu. Terkait dengan proses penelitian serta pembuatan laporan penelitian, artikel ilmiah bisa dianggap sebagai "mini" dari laporan penelitian. Artikel ilmiah adalah sebuah ringkasan karena durasinya lebih singkat dibandingkan dengan laporan penelitian itu sendiri (Marwoto *et al*., 2013).

Analisis Kesalahan Berbahasa (Penulisan Kata)

Sebenarnya, kesalahan adalah tindakan yang dilakukan dengan cara yang tidak tepat, serta bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan. Kejadian ini sering terlihat pada pengguna bahasa dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kesalahan ini merupakan unsur-unsur dalam komposisi yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

Menurut Gantamitreka & Shoka (2016). "Penelitian kesalahan bahasa adalah sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti bahasa, termasuk prosedur seperti pengumpulan data, menentukan kesalahan data, penjelasan yang dirasakan oleh penjelasan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan penyebab faktor, dan menilai tingkat keparahan kesalahan yang ada" (H.201). Menurut penulis, analisis cacat bahasa adalah proses yang dibudidayakan oleh guru untuk mengidentifikasi kesalahan bahasa dengan mengidentifikasi kesalahan, dan merupakan deskripsi kesalahan yang dapat ditemukan berdasarkan kesalahan, yang meningkatkan kesalahan ini

Kesalahan Penggunaan Ejaan

Keterampilan saat menulis dan menggunakan ejaan sangat penting. Ejaan dan tanda baca adalah fitur khas penulisan. Fungsi untuk menggantikan tanda baca secara tertulis, elemen bahasa tertentu seperti intonasi dan korupsi. Ejaan adalah dasar dari proses penulisan, jadi ejaan dan tanda baca sangat penting dalam kaitannya dengan surat. Namun demikian, salah penempatan tanda baca sering terjadi.

Menurut Gantamitreka & Shokha (2016), ejaan mengacu pada penerapan pedoman dan tanda baca untuk menampilkan suara (baik kata, kalimat, dll.) Dalam format menulis (huruf). Dan juga penerapan tanda baca. Ejaan yang umum digunakaan dalam Bahasa Indonesia saat ini yang terkenal ialah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUBI).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Suriasumantri (2005), analisis deskriptif mengacu pada pendekatan yang melibatkan melakukan analisis kritis untuk mempelajari hasil pemikiran manusia yang diuraikan dalam bentuk media cetak, yang diuraikan dalam bentuk media cetak. Tujuan dari studi analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan, mendiskusikan, dan mengkritik ide -ide utama yang dibandingkan dengan ide -ide kunci lainnya untuk melakukan penelitian komparatif, hubungan, dan pengembangan model. Penerapan metode penelitian deskriptif tidak hanya sebatas mengumpulkan dan menyusun data, tetapi juga mencakup analisis dan penafsiran terhadap data tersebut. Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif diadopsi sebagai pendekatan awal untuk menguraikan fenomena yang ada, sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Tarigan (1990) Memodifikasi langkah-langkah untuk menganalisis kesalahan linguistik yang diusulkan oleh Ellis dan Sidhar dalam urutan berikut: penangkapan data yang dibuat pada kesalahan bahasa yang dilakukan oleh peserta didik, dan mengidentifikasi kesalahan dengan pengakuan dan pemisahan berdasarkan kategori tata bahasa berbasis frekuensi dan mengidentifikasi dan kesalahan pengelompokan dengan pemisahan. Atau menghapus kesalahan dengan meningkatkan dan menghapus elemen bahasa yang dapat menyebabkan kesalahan, dan materi pendidikan yang tepat dan keputusan tentang strategi pembelajaran yang tepat. Secara teknis, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dengan perangkat lunak Microsoft Word 2019. Dan subjek yang diteliti terdiri dari dua artikel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dijelaskan data kesalahan yang diperoleh dari ketiga artikel tersebut.

Analisis Kesalahan Berbahasa (Penulisan Kata)

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesalahan penulisan kata, seperti pada artikel ilmiah yang berjudul "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar" oleh Sapriyah (2019), yang kesalahan penulisan kata dijelaskan sebagai berikut.

- Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi **perserta didik** yang terdidik,.....

  Seharusnya, Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi **peserta didik** yang terdidik,.....

- Adanya media pembelajaran ditengah-tengah **perkembangnya** zaman maka..... Seharusnya, Adanya media pembelajaran ditengah-tengah **perkembangan** zaman maka.....

  Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan kata, seperti pada artikel ilmiah yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Orang-Orang Biasa dan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata" ditulis oleh Nur Haliza Fitri, dkk, (Fitri *et al*., 2023)
- Hasil penelitian **menujukan** pendidikan karakter dalam novel Orang-Orang Biasa dan novel Guru Aini karya Andrea Hirata mencakup nilai religius, jujur, toleran, displin, kerja keras……

  Dalam informasi di atas terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang ditandai dengan kata yang ditulis dengan huruf tebal di atas. Dimana kata "menunjukkan" dibuat menjadi "menujukan".
- **Displin** adalah cara atau sikap seseorang untuk menghormati, menghargai,…….

  Dalam informasi yang tertera di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang membuat kata tersebut menjadi tidak baku. Kata "displin" Seharusnya, ditbuat "disiplin"
- Nilai kejujuran, kesantunan, kerja keras serta kebersamaan mulai **menippis** dengan merebaknya perilaku……..

  Dalam informasi yang tertera di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang membuat kata tersebut tidak baku. Seharusnya, kata "menippis" itu dibuat menjadi "menipis".
- *Namun guru Desi takiberminat pada karir dan **reward** semacam itu…..*

  Dalam informasi yang tertera di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang membuat kata tersebut menjadi tidak baku. Kata "rewad" merupakan kata yang termasuk dalam Bahasa Inggris. Seharusnya kata yang ditulis ialah "penghargaan"
- Aspek **tanggungjawab** diperlihatkan secar spensifik oleh pengarang melalui sikap, perilaku…….

  Dalam informasi yang tertera di atas, terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang dicetak tebal. penulisan "tanggungjawab" tersebut digabug . Seharusnya penulisan "tanggungjawab" yang benar dan tepat adalah "tanggung jawab"

Kesalahan Penggunaan Ejaan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan penggunaan ejaan pada artikel ilmiah yang berjudul "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar" oleh Sapriyah (2019), yang kesalahan penggunaan ejaan dijelaskan sebagai berikut.

- .....Perkembangan siswa di sekolah agiar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa **di serap** dengan baik. (Sapriyah, 2019).

  Seharusnya, ...Perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa **diserap** dengan baik. (Sapriyah, 2019).

  Kata "di" digabung apabila digunakan sebagai awalan atau imbuhan, dan diikuti oleh kata kerja pasif. Pada kalimat di atas kata serap merupakan kata kerja, seharusnya diganti menjadi diserap
- Pada saat itu teori **tingkah-laku**..... (Sapriyah, 2019).

  Seharusnya, Pada saat itu teori **tingkah laku**..... (Sapriyah, 2019).

  Kata majemuk adalah kata yang terdiri dari dua kata atau lebih yang memiliki makna gabungan. Kata "tingkah laku" sudah merupakan kata majemuk yang telah diterima dalam bahasa Indonesia dan memiliki makna yang jelas. Pada kata "tingkah laku", tidak perlu memakai tanda strip. Kata "tingkah laku" sudah merupakan kata majemuk yang utuh dan tidak perlu dipisahkan dengan tanda strip.
- "Dengan berkembangnya teknologi dan informasi maka media pembelajaran berperan penting..." Seharusnya: "Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, maka media pembelajaran berperan penting..."
- "Adanya media pembelajaran ditengah-tengah perkembangnya zaman maka proses belajar mengajar."Seharusnya: "Adanya media pembelajaran di tengah-tengah perkembangan zaman, maka proses belajar mengajar…"

  Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan penggunaan ejaan pada artikel ilmiah yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Orang-Orang Biasa dan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata" di tulis oleh Nur Haliza Fitri, dkk, (Fitri *et al*., 2023)
- Pada penggalan kutipan "**diatas"**, pengarang menggambarkan sikap…… .

  Pada informasi yang ditampilkan terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang ditunjukkan dengan kata yang dicetak tebal di atas. Kata "di" harus ditulis terpisah dari kata lain ketika berfungsi sebagai preposisi. Mengacu pada buku Bijak Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi (2020) karya Rishe Purnama Dewi, semua preposisi

seperti ‘di’, ‘ke’, dan ‘dari’, yang merujuk pada lokasi atau waktu, seharusnya dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya. Namun, dalam data yang ada, kata “diatas” yang menggambarkan lokasi ditulis menyatu. Mengacu pada pedoman dalam KBBI, penulisan yang benar adalah “di atas” yang harus ditulis terpisah.

- Sikap **dimana** seseorang bisa memaklumi sikap orang lain …….

  Pada informasi di atas terdapat kesalahan dalam penulisan yang terlihat pada kata yang diberi cetak tebal. Kata "di" seharusnya ditulis terpisah dari kata lain jika berfungsi sebagai preposisi. Mengacu pada buku Bijak Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi (2020) karya Rishe Purnama Dewi, seluruh preposisi seperti "di", "ke", dan "dari" yang menunjukkan lokasi atau waktu seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Namun, dalam informasi di atas, kata "dimana" yang merujuk pada lokasi ditulis dalam satu kesatuan. Menurut pedoman yang ada di KBBI, seharusnya penulisan "di mana" dipisahkan.

- .....**selain** itu pengarang menggambarkan bahwasanya sikap displin.

  Pada informasi di atas, terdapat ketidaksesuaian penggunaan huruf kapital di awal kalimat yang ditunjukkan dengan kata yang dicetak tebal. Seharusnya, setiap kata yang muncul di awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Namun, dalam data yang disebutkan, kata “selain” tidak diawali dengan huruf besar. Maka dari itu, penulisan yang tepat untuk kata “selain” adalah “Selain”.

- .....telah menunjukkan karakter kerja keras dalam diri tokoh **aini**

  Pada informasi di atas terdapat ketidaksesuaian penulisan nama yang ditunjukkan dengan kata yang dicetak tebal. Nama seseorang seharusnya dimulai dengan huruf besar. Namun, dalam informasi yang tercetak tebal, nama "aini" dijelaskan menggunakan huruf kecil seluruhnya. Seharusnya, penulisan yang tepat untuk kata “aini” adalah “Aini”.

4. KESIMPULAN

Analisis terhadap kesalahan penulisan kata dan penggunaan ejaan pada artikel pendidikan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan yang muncul, baik dalam penulisan istilah maupun dalam penerapan aturan ejaan.. Hal ini menandakan rendahnya pemahaman terhadap PUEBI di kalangan penulis artikel pendidikan. Kesalahan ejaan tidak hanya mengurangi kualitas tulisan, tetapi juga dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi pembaca, terutama bagi siswa yang masih belajar.

Artikel ini menyimpulkan bahwa perlunya peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap PUEBI di kalangan penulis artikel pendidikan. Pendidik dan peneliti perlu lebih memperhatikan aspek penulisan kata dan penggunaan ejaan dalam artikel ilmiah mereka, sehingga dapat menjadi model bagi siswa dan meningkatkan kualitas penulisan di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, S. (2021). Model Pembelajaran Think Talk Write dan Menulis Karangan Narasi Pada Era Disrupsi. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(8).

Alfianto, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Menulis Siswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 7(1), 12-22.

Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menulis terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(3), 95-102.

Fitri, N. H., Firah, Y., & Suryani, I. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, 13(1).

Haryanto, B., & Mulyono, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Menulis Narasi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 43-49.

Hidayati, N. (2019). Strategi Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Seni, 4(2), 21-30.

Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. Jurnal Literasiologi, 6(2).

Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Elianawati. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. ABDIMAS, 17(2), 111-116.

Pratama, D., & Siti, N. (2020). Pengaruh Teknik Menulis Berbasis Kreativitas terhadap Kualitas Tulisan Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 15(4), 56-64.

Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1).

Sari, N., & Subroto, E. (2022). Penerapan Teknik Menulis Berbasis Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(3), 77-85.

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. Journal of Education Action Research, 2(2).

Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa.

Wulandari, R., & Putra, G. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. Jurnal Pengajaran dan Pendidikan, 12(2), 110-118.